

KARUNIA PERBUATAN-PERBUATAN AJAIB
KHUSUSNYA KEMAMPUAN BICARA
DALAM BAHASA LAIN DAN KUASA PENYEMBUHAN, --
KAPAN, BAGAIMANA, OLEH SIAPA...?

Oleh: Victor T. Houteff

Pendeta dari Persekutuan Davidian Masehi Advent Hari Ketujuh

Sabat, 22 April 1950

Gereja Mount Carmel, Waco, Texas

Amerika Serikat

Belum pernah sebelumnya ajaran tentang perbuatan-perbuatan ajaib, khususnya mengenai kuasa berbicara dengan bahasa-bahasa asing dan kuasa penyembuhan sedemikian rupa digembar-gemborkan, dianjurkan, dan dipraktikkan seperti sekarang pada waktu ini di seluruh dunia Kristen. Namun belum pernah ada keragu-raguan yang lebih besar seperti sekarang terhadap kemurnian daripada semua manifestasinya. Maka apabila berhadapan dengan para penggembar-gembor dari semua keajaiban ini, mereka yang tidak percaya atau tidak mau menerima akan ajaran-ajaran itu, atau pun tidak memiliki kuasa keajaiban-keajaibannya, lalu menceriterakan tentang apa saja yang dapat mereka pikirkan dalam usahanya untuk membantah keajaiban itu dan untuk menghibur diri sendiri dengan pegangan-pegangan kerohanian mereka sendiri yang serba terbatas. Disinilah maksud Ilham untuk membersihkan kabut asap yang telah ditimbulkan dari masalah yang hangat ini di antara dua pihak penganut Kristen yang bertentangan di atas ini, dan untuk membentangkan kebenaran mengenai masalahnya, yang oleh musuh utama itu telah ditutup rapat.

Dasar bagi suatu paham yang benar mengenai keseluruhan masalahnya ialah kenyataan mendasar bahwa pada hari Pantekosta itu murid-murid betul-betul berbicara dalam segala bahasa orang-orang yang hadir pada waktu itu. Tak seorang pun dapat menyimpang dari titik putaran ini, lalu kemudian percaya akan catatan sejarah, atau mengenal kebenaran yang terkandung di dalamnya:

"Lalu apabila hari Pentekosta itu sepenuhnya tiba, mereka semuanya dengan sehati berada di satu tempat. Maka sekonyong-konyong turunlah dari langit suatu bunyi seolah-olah serbuan angin yang besar, dan ia itu memenuhi seluruh rumah dimana mereka itu sedang duduk. Maka kelihatanlah kepada mereka itu beberapa lidah seperti api rupanya yang berbelah-belah dan ia itu hinggap di atas masing-masing mereka. Maka mereka itu sekaliannya dipenuhi dengan Roh kudus, sehingga mereka itu mulai berbicara dengan berbagai bahasa yang lain, sebagaimana yang diilhamkan oleh Roh kepada mereka untuk berbicara. Maka ada beberapa orang Yahudi yang diam di Yerusalem, yaitu orang-orang yang

beribadah, yang berasal dari setiap bangsa di bawah langit. Kini setelah hal ini ramai dibicarakan di luar, maka datanglah orang banyak itu berhimpun bersama-sama dan termangu-mangu, sebab setiap orang mendengar mereka itu berbicara dalam bahasanya sendiri. Maka tercenganglah sekaliannya dengan heran, sambil berkata satu kepada lainnya: "Tengok, bukankah sekalian mereka yang berbicara ini adalah orang-orang Galilea?" Dan bagaimanakah pada pendengaran kita, setiap mereka itu berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, di mana kita lahir? Orang-orang Parti dan Medi, orang-orang Elami, dan orang-orang yang mendiami Mesopotamia dan Judea dan Kapadoki dan Pontos dan Asia, dan Perigia dan Pampilia dan Mesir dan segala jajahan Libia yang dekat dengan Kireni, dan orang-orang asing dari Rum, orang-orang Yahudi dan orang-orang muafak, orang-orang Kreti dan orang-orang Arab, kita sekalian mendengar mereka itu berbicara dalam bahasa-bahasa kita perbuatan-perbuatan Allah yang ajaib". Kisah Segala Rasul 2 : 1 – 11.

Walaupun persoalan ini telah dicampur-adukkan oleh karena pertikaian, namun telah muncul keluar dari padanya kenyataan yang tak dapat dibantah, bahwa tanpa menghiraukan pernyataan siapapun, maka belum ada satu pun sekte atau umat, terhitung semenjak meninggalnya murid-murid yang telah memperoleh karunia keajaiban-keajaiban itu, yang telah memiliki karunia itu yang pernah diperoleh semua mereka yang 120 orang itu pada Pentekosta yang lalu. Selanjutnya kebenaran yang jelas adalah, bahwa karunia itu seolah-olah kemudian telah mengembangkan sayapnya dan terbang menjauhi manusia, sama dengan berlalunya murid-murid itu sendiri, dan bahwa belum pernah semenjak dari hari itu sampai kini ia menyatakan kembali dirinya.

Kalau sekiranya ada orang yang menentang pernyataan di atas ini, maka segala-galanya yang perlu baginya untuk mendiskreditkannya ialah agar mereka membuka mulutnya lalu berbicara dengan bahasa-bahasa kita semua yang ada sekarang, sama seperti para rasul itu

berbicara dengan bahasa-bahasa orang-orang yang hidup di zamannya yang lalu, atau supaya mereka membuktikan fakta sejarah dari hal suatu peristiwa yang sedemikian ini yang pernah jadi semenjak dari peristiwa yang lalu itu. Tetapi oleh karena terus saja tidak adanya bukti kenyataan yang sedemikian, maka bagaimana selanjutnya? Adakah karunia ini akan kembali menyatakan dirinya? Jika memang demikian, maka kapankah? Mengapakah tidak sekarang?

Untuk menjawab dengan memuaskan pertanyaan-pertanyaan ini, maka kita harus pertama sekali meninjau segala kondisi dimana murid-murid Kristus yang dahulu itu telah memperoleh karunia keajaiban-keajaiban itu, karena hanya dengan kondisi-kondisi yang sama itulah yang akan membawakan hasil-hasil yang sama. Pertama sekali kiranya diingat, bahwa setiap orang dari murid-murid itu telah bersehati antar sesamanya (Kisah 2 : 1) sebelum mereka memperoleh karunia itu. Sungguhpun demikian, mendahului Pantekosta itu mereka adalah saling cemburu antar sesamanya dan mereka saling ingin untuk mengungguli temannya baik dalam kedudukan, pengaruh, dan segala-galanya yang lain. Dunia Kristen pada waktu ini pada kenyataannya adalah jauh lebih buruk lagi, jauh lebih buruk dari pada sesuatu masa yang lain manapun. Belum pernah sebelumnya terdapat adanya pertentangan yang sedemikian, perbantahan yang sedemikian, penuduhan dan pengutukan yang sedemikian, dalam usaha untuk meninggikan diri sendiri dan menjatuhkan orang lain. Ini pada khususnya bukan saja karena kenyataan, bahwa sekte yang satu adalah tidak sepaham dengan sekte yang lainnya, karena semua pihak menyadari bahwa kalau saja tidak ada perbedaan-perbedaan, tidak mungkin terdapat adanya sekte-sekte. Tetapi apa yang merupakan penyebab utamanya ialah kenyataan bahwa sekalipun di dalam sekte yang sama hampir-hampir tidak ada lagi dua orang yang sepaham dalam semua pokok ajaran dan penurutan. Dan disamping telah menjadi umum dengan berbagai perselisihan, perpecahan-perpecahan, dan mabuk dalam segala bentuk, maka sebagai tambahan, setiap gereja dalam dunia Kristen terus menerus dihinggapi dengan setiap penyakit rohani yang lain. Dan siapakah yang dapat membantah hal ini?

Jauh sebelum kondisi-kondisi yang menyedihkan ini berkembang Tuhan telah lebih dulu mengamarkan, bahwa manusia akan mengantuk dan tidur lalu membiarkan Iblis menabur benih-benih "lalang" nya di antara "gandum" (Matius 13 : 25, 28). Untuk berapa lamakah? -- "Sampai kepada masa penuaian". Maka "dalam masa penuaian," demikianlah firman Tuhan, "Aku akan memerintahkan kepada para penuai: Kumpulkan dahulu olehmu lalang-lalang itu, dan ikatkan semuanya berberkas-berkas untuk dibakar; tetapi kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku." Matius 13 : 30.

Oleh karena itu sudah menjadi penggarisan Injil yang tegas, bahwa Allah tidak akan mengaruniakan karunia keajaiban-keajaiban ke atas orang lain selain kepada orang-orang yang bersehati, yaitu yang 'bersepakat' (Yesaya 52 : 8), dan karena Roh tidak dapat memungkinkan persatuan dan keserasian ini sekarang sementara lalang-lalang masih bercampur dengan gandum, maka semua orang dapat saja memperdamaikan diri mereka kepada disiplin pendidikan dan penebusan untuk menunggu Tuhan sampai kepada "masa penuaian" -- sampai lalang-lalang itu, yaitu orang-orang yang palsu yang tidak sepaham itu disingkirkan keluar. Barangsiapa yang tidak mau menunggu, melainkan secara tidak sabar hendak memiliki kuasa itu sekarang juga untuk mengerjakan berbagai keajaiban, mereka akan membohongi dirinya sendiri dengan sesuatu karunia yang palsu. Tunduk untuk memiliki karunia kuasa mengerjakan keajaiban yang sedang disambut dengan gembira ini sebagai gantinya karunia-karunia yang tersedia bagi mempercepat penuaian itu, mereka memuaskan dirinya dengan yang palsu yang sedang merajalela di waktu ini, sama seperti halnya Phiraun memuaskan dirinya dengan ular-ular tiruan yang dikeluarkan oleh orang-orang besarnya melawan ular-ular dari Musa (Keluaran 7 : 10 - 12). Jika pekerja-pekerja keajaiban palsu ini dan pemburu-pemburu keajaiban yang ada sekarang tidak mau memperbaiki diri mereka dari pada kebodohan ini, maka mereka akan harus membayar hukumannya karena membodohi diri.

Maka apakah artinya kebenaran dari hal karunia ini? Haruskah kita mengerti bahwa pekerjaan Injil akan berakhir tanpa karunia itu? Ilham tidak tinggal diam terhadap masalah ini, melainkan seperti yang akan kita saksikan, dijelaskan bahwa pekerjaan Injil tidak pernah akan berakhir, "penuaian" tidak pernah akan dikumpulkan ke dalam lumbung, tanpa adanya suatu manifestasi nyata yang luas di seluruh dunia mengenai karunia Keajaiban-Keajaiban itu, termasuk juga karunia berbicara dalam bahasa-bahasa asing.

Tetapi, anda dapat saja mengatakan, bahwa kalau saja Malaikat-Malaikat, bukan manusia, yang akan memisahkan mana yang baik dari antara yang jahat, lalu dengan demikian itu mengakhiri "penuaian itu", maka apakah gunanya dan apakah manfaatnya kelak karunia itu bagi manusia, jika tidak ada lagi jiwa-jiwa untuk diselamatkan sesudah itu? Justru di sinilah pada titik yang diliputi kabut di dalam perjalanan inilah, maka sidang memerlukan terang, supaya jangan ia secara buta terus terperosok lalu kehilangan arah jalannya di dalam kepekatan kegelapan yang ada di depan.

Untuk masuk ke dalam terang yang sempurna, maka kita harus pertama sekali menghadapi kenyataan, bahwa penuaian yang mendahului Pantekosta yang dahulu itu terjadi di

dalam sebuah sidang yang sesat, yaitu sidang Yahudi; dan oleh perantaraan kuasa pekerjaan keajaiban yang dimanifestasikan oleh Kristus sendiri, maka ia itu telah menghasilkan 120 murid, yaitu buah-buah pertama dari orang-orang yang akan dibangkitkan. Sebaliknya penuaian sesudah Pantekosta yang dahulu itu telah terjadi di antara segala bangsa; maka oleh perantaraan kuasa keajaiban yang dimanifestasikan oleh 120 murid yang dipenuhi Roh itu, maka ia itu telah menghasilkan sejumlah besar orang-orang bertobat yang tak terhitung banyaknya yang menjadi Kristen (Kisah Segala Rasul 2 : 41, 47), yaitu buah-buah kedua dari orang-orang yang akan dibangkitkan.

Sekarang kita simpulkan contoh-contoh dari sebelum Pantekosta yang lalu itu sebagai berikut:

- 1) buah-buah pertama itu adalah dapat dihitung;
- 2) mereka itu berasal khusus dari sidang itu sendiri;
- 3) keajaiban-keajaiban yang dilakukan pada waktu itu adalah oleh Kristus sendiri.

Sekarang sampai kepada contoh-contoh sesudah Pantekosta yang lalu itu sebagai berikut:

- 1) buah-buah kedua itu adalah tidak terhitung banyaknya;
- 2) mereka itu berasal dari segala bangsa;
- 3) keajaiban-keajaiban yang dilakukan pada waktu itu adalah oleh orang-orang yang terhitung jumlahnya (mereka yang 120 orang itu), yaitu buah-buah pertama.

Sesuai dengan itu, maka contoh saingan dari penuaian sebelum Pantekosta yang akan datang akan jadi di dalam sebuah sidang yang menyesatkan dirinya sendiri, yaitu sidang Laodikea, "rumah Allah"; maka oleh perantaraan kuasa pekerjaan keajaiban yang dimanifestasikan oleh Sorga sendiri di dalam malaikat-malaikat (Matius 13 : 39), maka ia itu akan menghasilkan 144.000 orang, yaitu buah-buah pertama dari orang-orang yang tidak pernah akan mati. Sebaliknya contoh saingan dari penuaian sesudah Pentakosta yang akan datang akan jadi di antara segala bangsa; maka oleh perantaraan kuasa pekerjaan keajaiban yang dimanifestasikan oleh 144.000 orang yang dipenuhi Roh itu, maka ia itu akan menghasilkan sejumlah besar orang-orang yang tak seorangpun dapat menghitungnya (Wahyu 7 : 9), yaitu buah-buah kedua orang-orang yang tidak pernah akan mati.

Kebenaran yang sama inipun dalam aspek-aspek yang berbeda adalah dikemukakan di dalam nubuatan Daniel sebagai berikut:

..... sebuah batu gunung terpotong keluar tanpa pertolongan tangan, yang menimpa patung itu pada kakinya, ... maka batu yang menimpa patung itu menjadi sebuah gunung yang besar, lalu memenuhi seluruh bumi ... maka pada segala hari dari raja-raja ini Allah di sorga akan mendirikan sebuah kerajaan, maka ... ia itu akan menghancurluluhkan dan menghapuskan semua kerajaan ini, lalu ia akan berdiri untuk selama-lamanya. Karena sebagaimana tuanku telah melihat, bahwa batu gunung itu telah terpotong keluar dari gunung tanpa pertolongan tangan, dan bahwa ia itu menghancurluluhkan besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas; Allah yang besar telah memberitahukan kepada raja apa yang akan jadi kelak kemudian; maka mimpi itu adalah tentu dan interpretasinya pun adalah pasti." Daniel 2 : 34, 35, 44, 45.

Apakah yang menimpa patung itu? Bukankah itu batu gunung yang diungkapkan oleh Daniel yang melambangkan Kerajaan Allah yang telah dikembalikan? Juga perlu diingat akan kenyataan, bahwa patung itu tidak dihancurkan oleh batu gunung itu sampai setelah ia itu (batu gunung itu) terpotong keluar dari gunung, tanpa pertolongan tangan, dan bahwa kemudian dari pada itu ia itu bertumbuh lalu memenuhi bumi, demikianlah pada gilirannya ia menjadi sebuah gunung tersendiri. Sebagai penjelasan terhadap kebenaran ini, maka nabi Yesaya menambahkan:

"Maka akan jadi kelak di akhir zaman, bahwa gunung rumah Tuhan akan kelak diperdirikan di atas puncak segala gunung, dan ia itu akan ditinggikan di atas segala bukit; maka segala bangsa akan mengalir datang kepadanya. Maka banyak orang akan pergi ke sana dan mengatakan: Datanglah, dan marilah kita naik ke gunung Tuhan, ke rumah Allah Yakub; maka Ia akan mengajarkan kepada kita segala jalan-Nya, dan kita akan berjalan di dalam segala lorong-Nya. Karena dari dalam Sion akan terbit hukum, dan firman Tuhan dari Yerusalem." Yesaya 2 : 2, 3.

Demikianlah sebagaimana batu gunung itu secara ajaib terpotong keluar dari sebuah gunung, secara ajaib berubah menjadi sebuah gunung yang lain, kemudian memenuhi seluruh bumi, maka ia itu mengungkapkan proses nubuatan yang digenapi dengan sejarahnya; bahwa batu gunung itu (dalam hal itu ia itu akan bertumbuh) adalah melambangkan buah-buah pertama di dalam kerajaan; bahwa kerajaan yang masih bayi itu dimulai dengan 144.000 "hamba-hamba Allah" (Wahyu 7 : 3); bahwa akibatnya sidang Laodikea (dalam hal itu ia itu adalah yang terakhir di mana gandum dan lalang bercampur bersama-sama, dan oleh karena itu salah satu di mana gandum itu, yaitu 144.000 buah-buah pertama itu dituai) tak dapat tiada ialah gunung itu dari mana batu, yaitu buah pertama dari kerajaan itu telah terpotong atau terambil keluar.

Selanjutnya terlihat, bahwa 'terpotong keluar mereka itu tanpa pertolongan tangan,' tanpa bantuan manusia, jelas menunjukkan bukti bahwa mereka itu dikumpulkan oleh malaikat-malaikat; bahwa pertumbuhan mereka itu kemudian, seperti yang diungkapkan oleh bertumbuhnya batu gunung itu, adalah akibat hasil dari pengumpulan buah-buah kedua yang berasal dari segala bangsa, membuat gunung itu atau kerajaan itu memenuhi bumi; dan bahwa pekerjaan pemotongan keluar batu gunung yang ajaib ini, yaitu pemisahan mereka yang 144.000 itu, inti dari pada kerajaan itu, ialah pekerjaan penyucian sidang.

Akhirnya, karena batu gunung itu seperti yang telah terlihat, telah terpotong keluar -- kerajaan yang bayi itu telah diperdirikan -- "dalam zaman raja-raja ini" (raja-raja dari jari-jari kaki patung itu), bukan sesudah zaman mereka, dan karena 144.000 "hamba-hamba Allah itu" berdiri di atas gunung Sion (Wahyu 14 : 1), maka kesimpulannya ialah bahwa kerajaan batu itu pada permulaannya diperdirikan di Tanah Suci, selagi kerajaan-kerajaan dari jari-jari kaki patung itu masih ada.

Oleh karena itu tak dapat dibantah, bahwa 144.000 hamba-hamba Allah yang tidak bercacad cela itu (Wahyu 14 : 5), yang membentuk pemerintahan Allah pada mulanya, yaitu batu gunung yang menimpa patung itu, dan yang kemudian menjadi sebuah gunung besar yang memenuhi seluruh bumi, adalah merupakan alat yang akan meruntuhkan semua pemerintahan bumi. Oleh sebab itu sesuai dengan hal itu, maka siapa lagi di seluruh dunia pada masa itu, siapa lagi sebenarnya kalau bukan mereka, yang akan halnya telah ditulis sebagai berikut:

" mereka adalah orang-orang yang dikagumi; ... suatu bangsa yang besar dan suatu bangsa yang kuat; belum pernah ada yang seperti mereka, atau pun yang kelak akan ada lagi sesudah itu, bahkan sampai bertahun-tahun lamanya dari generasi-generasi yang akan datang." Zakharia 3 : 8; Yoel 2 : 2.

"Dan orang-orang yang lagi tinggal dari Yakub akan berada di tengah-tengah banyak bangsa bagaikan sebutir embun dari Tuhan, bagaikan curahan hujan di atas rerumputan, yang bukan menunggui orang, juga tidak menanti-nantikan anak-anak Adam. Tanganmu akan ditinggikan di atas segala penentangmu dan semua musuhmu akan ditumpas. Bagian dari Yakub adalah tidak sama dengan mereka itu, karena ia adalah yang terdahulu dari pada segala perkara; dan Israel adalah tongkat pusaknya; Tuhan serwa sekalian alam ialah nama-Nya. Bahwa Engkau bagi Ku adalah cokmar dan senjata-senjata perang, karena

dengan dikau Aku akan menghancurkan segala bangsa, dan dengan dikau Aku akan membinasakan kerajaan-kerajaan; dan dengan dikau Aku akan menghancurkan kuda berikut penunggangnya; dan dengan dikau Aku akan menghancurkan segala kereta dan pengendaranya. Dengan dikaupun Aku akan menghancurkan laki-laki dan perempuan, dan dengan dikau Aku akan menghancurkan orang-orang tua maupun orang-orang muda, dan dengan dikau Aku akan menghancurkan orang-orang muda dan pemuda-pemuda; Aku juga akan menghancurkan bersama engkau gembala dan kawanannya; dan dengan dikau Aku akan menghancurkan pemilik ternak dan lembunya; dan dengan dikau Aku akan menghancurkan beberapa pemerintahan negeri dan orang-orang besar". -- Mikha 5 : 7, 9; Yeremia 51 : 19 - 23.

Siapakah yang berani mempertanyakan bahwa di dalam nubuatan, inilah orang-orang dan ini adalah sidang yang akan menyelesaikan pekerjaan -- yaitu satu-satunya umat dan satu-satunya sidang yang akan memiliki semua karunia roh, mulai dari karunia nubuatan sampai dengan karunia pemerintahan dan karunia melakukan keajaiban-keajaiban; bahwa semua karunia ini dikaruniakan kepada mereka supaya mereka berhasil dalam tugas pekerjaan yang dipikulkan kepada mereka untuk menerangi bumi dengan kemuliaan (Wahyu 18 : 1), untuk "memberitakan Injil kerajaan ini di seluruh dunia bagi suatu kesaksian kepada segala bangsa", untuk menghimpunkan semua umat Allah buah-buah kedua, yang bebas dari lalang (umat-Ku), keluar dari Babil (Wahyu 18 : 4). Keluar dari setiap bangsa dan suku dan bahasa dan umat (yang diperintah oleh Babil), mereka menghantarkan "saudara-saudaranya" masuk ke dalam sidang yang sudah bersih (Yesaya 66 : 19, 20), yaitu kerajaan Allah di bumi pada pendirian kembalinya yang masih kecil itu.

Dalam khayal nubuatan di dalam sejarah yang lalu hari kemenangan bagi umat dan sidang Allah yang gilang gemilang ini, dan bagi "Injil yang kekal," dijejaskan oleh Ilham secara bersorak-sorai sebagai berikut:

..... keajaiban-keajaiban yang penuh kuasa dilakukan, orang-orang sakit disembuhkan, dan tanda-tanda berikut hal-hal yang menakjubkan mengikuti orang-orang percaya. Allah berada dalam pekerjaan itu, dan setiap orang suci dengan tak gentar menghadapi semua akibat apapun, mereka mengikuti keyakinan-keyakinan hatinya sendiri, lalu menggabungkan diri dengan orang-orang yang memelihara hukum-hukum Allah; maka dengan penuh kuasa mereka menyuarakan keluar pekabaran malaikat yang ketiga itu " -- Early Writings, p. 278.

"Maka pada masa itu orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya; dan mereka akan rindu untuk mati, tetapi kematian akan lari menjauhi mereka." -- Wahyu 9 : 6.

" . . . semua pedang yang digunakan untuk membunuh umat Allah patah berantakan dan jatuh dengan tak berdaya seperti jerami " -- Early Writings, p. 285.

"Demikianlah firman Tuhan; Aku akan kembali ke Sion, dan Aku akan tinggal di tengah-tengah Yerusalem: maka Yerusalem akan disebut negeri kebenaran; dan gunung Tuhan serwa sekalian alam disebut gunung kesucian. Bahwa banyak bangsa dan bangsa-bangsa yang kuat perkasa akan datang mencari Tuhan serwa sekalian alam di Yerusalem, dan untuk berdoa di hadapan Tuhan. Demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, bahwa pada masa itu akan jadi kelak, bahwa sepuluh orang akan memegang *bahasa-bahasa* dari segala bangsa, bahkan akan memegang punca kainnya dia yang adalah seorang Yahudi, sambil mengatakan: Kami hendak berjalan bersamamu, karena kami telah dengar bahwa Allah adalah menyertaimu." -- Zakharia 8 : 3, 22, 23.

Menerangkan secara khusus masalah bahasa-bahasa dengan sedemikian ini, nubuatan Zakharia mengungkapkan bahwa dalam masa pengumpulan, yaitu dalam masa apabila Allah sendiri akan memanggil sidang sebagai "sebuah negeri kebenaran," sebuah "gunung yang suci," yaitu masa dimana bangsa-bangsa akan keluar mencari Tuhan dan mengundang orang lain untuk datang bersama mereka, maka pada masa itulah seluruh sidang, yaitu setiap prajurit yang aktif di dalam bala-tentara Injil, akan memiliki karunia berbahasa-bahasa asing, seperti yang ditunjukkan secara menyolok melalui penegasan, bahwa "sepuluh orang akan berpegang pada *semua bahasa* dari bangsa-bangsa." Arti umum dari angka sepuluh ini adalah dikuatkan oleh sepuluh jari kaki dari patung besar Daniel pasal dua, oleh sepuluh tanduk binatang dari Daniel pasal tujuh dan Wahyu 13 : 1, oleh sepuluh hamba yang terdapat di dalam perumpamaan dari sepuluh keping uang (Lukas 19 : 12 - 25), dan oleh sepuluh anak dara (Matius 25 : 1 - 12) yang melambangkan keseluruhan sidang, sementara lima anak dara yang bijaksana ("gandum") dan lima anak dara yang bodoh ("lalang") masih bercampur bersama-sama. Di dalam semuanya ini seperti juga halnya di dalam semua contoh lainnya, maka angka sepuluh adalah angka yang melambangkan keseluruhan atau Universalitas.

Sama seperti yang disimpulkan di dalam nubuatan Zakharia mengenai karunia murni berbicara dalam bahasa-bahasa asing, adalah nubuatan Yoel, nubuatan Mikha, nubuatan

Yeremia, ramalan dan Early Writings dan nubuatan-nubuatan dari Wahyu mengenai karunia-karunia keajaiban lainnya, termasuk pula kekebalan terhadap kematian, yang akan dimanifestasikan di antara umat Allah. Menyusul dengan nubuatan Yoel, maka kita saksikan karunia-karunia itu diberikan kepada orang-orang tua maupun kepada orang-orang muda:

"Bersukacitalah kamu, hai anak-anak Sion, dan bergembiralah kamu di dalam Tuhan Allahmu; karena Ia telah mengaruniakan kepadamu hujan awal dengan lunaknya, dan Ia akan menurunkan kepadamu hujan, yaitu hujan awal, dan hujan akhir dalam bulan yang pertama. Maka akan jadi kelak kemudian, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas segala manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat, orang tua orang tuamu akan memperoleh mimpi, orang-orang mudamu akan memperoleh khayal". Yoel 2 : 23, 28.

Di sini pun dengan ungkapan-ungkapan yang jelas dikemukakan kebenaran itu bahwa s e - s u d a h, bukan s e b e l u m, hujan awal dan hujan akhir itu (kedua-duanya adalah melambangkan kebenaran-kebenaran yang baru diungkapkan yang datang langsung dari Tahta Allah, mendahului penuaian), selama masa "penuaian" besar itu, selama pengumpulan orang banyak itu, maka karunia-karunia dari berbagai keajaiban ini akan didatangkan kembali. Hasil dari didatangkannya kembali berbagai keajaiban itu oleh Allah, digambarkan secara grafik oleh Yesaya dan Mikha dalam kata-kata mereka yang hampir sama sebagai berikut:

"Tetapi di akhir zaman akan jadi kelak, bahwa gunung rumah Tuhan akan diperdirikan di atas puncak segala gunung, maka ia itu akan ditinggikan di atas segala bukit, maka banyak orang akan mengalir datang kepadanya. Dan banyak bangsa akan datang, lalu mengatakan: Datanglah, marilah kita naik ke bukit Tuhan, dan ke rumah Allah Yakub, maka Ia akan mengajarkan kepada kita segala jalan-Nya, dan kita akan berjalan di dalam lorong-lorong-Nya; karena dari Sion akan terbit hukum, dan firman Tuhan dari Yerusalem". -- Mikha 4 : 1, 2.

Sebagai tambahan terhadap kesaksian dari contoh-contoh itu, maka di sini, dari mulut sedikit-dikitnya tujuh orang saksi (Yahya, Mikha, Yoel, Daniel, Zakharia, Yesaya, Kristus sendiri) terdapat "kata-kata Nubuatan yang lebih pasti", yang mengungkapkan waktunya yang tepat bagi karunia keajaiban-keajaiban itu.

Sebagai kesimpulan, maka kesaksian mereka yang setia ialah bahwa remanifestasi dari karunia-karunia itu, di antara manusia, akan terjadi:

- (1) sesudah, bukan sebelum, hujan akhir dicurahkan;
- (2) sesudah batu gunung itu "terpotong keluar dari gunung", bukan sebelumnya;
- (3) masanya apabila Tuhan akan menghimpunkan buah-buah kedua itu dari "sebelah timur dan dari "sebelah barat",
- (4) apabila Sion dan Yerusalem "disebut negeri kebenaran, gunung Tuhan serwa sekalian alam disebut gunung kesucian" (kerajaan yang suci);
- (5) apabila "penduduk dari negeri yang satu", akan pergi kepada yang lainnya, sambil mengatakan: Marilah kita pergi segera untuk berdoa dihadapan Tuhan, dan untuk mencari Tuhan serwa sekalian alam itu: Saya hendak pergi juga".

Demikianlah Tuhan hendak membebaskan umat-Nya baik dari dosa maupun dari orang-orang berdosa, Tuhan akan memelihara mereka secara terpisah untuk selama-lamanya, dan mengaruniakan kepada mereka semua kemampuan berbuat keajaiban. Adakah Ia melakukan hal ini karena mereka itu sudah baik atau karena demi nama-Nya sendiri? Jawaban-Nya sendiri kepada kita adalah sebagai berikut :

"Sebab itu katakanlah olehmu kepada bangsa Israel, demikianlah firman Tuhan Hua, bukanlah oleh karenamu Aku melakukan ini, hai bangsa Israel, melainkan karena demi nama-Ku yang telah kamu permalukan di antara segala bangsa kapir kemana kamu telah pergi. Maka Aku akan menguduskan nama-Ku yang besar itu, yang telah dicemarkan di antara segala bangsa kapir, yaitu yang telah kamu cemarkan di tengah-tengah mereka itu, maka segala bangsa kapir itu kelak akan mengetahui, bahwa Akulah Tuhan, demikianlah firman Tuhan Hua, apabila Aku dikuduskan di antara kamu di hadapan mata mereka itu. Karena Aku akan mengambil kamu dari antara segala orang kapir dan menghimpunkan kamu dari pada segala negeri lalu membawa kamu ke dalam negerimu sendiri. Pada waktu itu akan Ku percikkan air bersih kepadamu, maka kamu akan menjadi suci dari pada segala kecemaranmu dan dari pada segala berhala tahimu Aku akan menyucikan kamu. Suatu hati yang baru juga akan Ku berikan kepadamu, dan suatu roh yang baru akan Ku masukkan ke dalam dirimu, maka hati batu akan Ku lalukan dari dalam tubuhmu, dan hati daging akan Ku karuniakan kepadamu. Dan aku akan mengaruniakan Roh-Ku ke dalam bathinmu, dan Ku adakan supaya kamu menurut segala syariat-Ku, dan memelihara dan melakukan segala hukum-Ku. Maka kamu akan duduk di dalam negeri yang sudah Ku karuniakan kepada nenek moyangmu, maka kamu akan menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allahmu". – Yeheskiel 36 : 22 - 28.

Perhatikan betapa jelasnya ayat-ayat ini memberikan gambaran, bahwa apa yang Allah perbuat bagi umat-Nya, hal itu diperbuat-Nya bukan karena mereka itu berhak memperolehnya, melainkan karena demi nama-Nya sendiri; bahwa itu diperbuat-Nya bukan sebelum, melainkan sesudah Ia mengambil mereka itu keluar dari segala negeri dan membawa mereka itu ke dalam negerinya sendiri; bahwa Ia kemudian di sana membersihkan mereka dan merobah hati mereka. Semuanya itu menunjukkan, bahwa selama umat-Nya masih bercampur bersama-sama dengan lalang, dan masih hidup di antara bangsa-bangsa Kafir, mereka tidak akan pernah dapat dipersiapkan bagi pengubahan. Oleh sebab itu jelaslah, bahwa tanah nenek moyang kita itu kelak menjadi kamar berhias kita yang mulia dan terakhir untuk mempersiapkan kita menjadi masyarakat mahluk-mahluk yang bersih dan tidak berdosa.

Jadi, adakah kita melihat sejelas yang seharusnya, bahwa lalai mematuhi kebenaran dari peristiwa yang sangat penting ini dalam seluruh pengalaman sejarah sidang, ialah kehilangan karunia berbagai kemampuan keajaiban, kehilangan kepantasan untuk diobahkan, dan kehilangan hak untuk hidup dan memerintah bersama dengan Kristus selama seribu tahun? Janganlah kita biarkan Musuh menipu kita dari persiapan hati baru bagi Sorga ini.

Pengumpulan ini benar-benar akan merupakan pergerakan Exodus kedua, maka hal itu akan tepat jadi seperti yang difirmankan Tuhan sebagai berikut:

"Maka akan jadi kelak pada hari itu, bahwa Tuhan akan kembali mengangkat tangan-Nya pada kedua kalinya untuk menghimpunkan umat-Nya yang sisa, yang akan tertinggal dari Assiria, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Kush, dan dari Elam, dan dari Shinar, dan dari Hamat, dan dari semua pulau di lautan ... seperti halnya dahulu bagi Israel pun tatkala mereka itu keluar dari Mesir". -- Yesaya 11 : 11, 16.

"Maka Aku akan memberikan kepadanya segala kebun anggurnya semenjak dari sana, dan lembah Akhor bagi suatu pintu pengharapan: maka ia akan menyanyi di sana, seperti pada masa muda-nya, dan seperti pada masa sewaktu ia keluar dari tanah Mesir". -- Hosea 2 : 15.

" gantinya memberikan semuanya kepada Kristus, banyak orang telah mengambil tusuk kundai emas dan sebuah pakaian Babilonia yang indah-indah dan menyembunyikannya di dalam kemah mereka. Kalau kehadiran seorang Akhan saja sudah cukup untuk melemahkan seluruh perkemahan Israel, maka mengapakah kita merasa heran dengan hasil yang sedikit sebagai akibat dari usaha-usaha kita apabila setiap gereja dan hampir setiap keluarga

sedang memiliki Akhannya sendiri?" -- Testimonies, vol. 5, p. 157.

Karena inilah alasan bagi perlunya pembersihan sidang, yaitu pembinasaan semua Akhan modern, sebagai persiapan bagi penyeberangan sungai Yarden contoh saingan.

Sekaranglah harus dipikirkan bagaimana pekerjaan ("penggoncangan") ini, pemisahan, akan dimulai, dan juga bagaimana sidang akan mendengarkannya. Bertahun-tahun yang lalu Roh Allah telah membuka kebenaran ini di dalam khayal sebagai berikut:

"Saya menanyakan arti dari pada kegoncangan yang telah saya lihat itu," demikianlah dijelaskan oleh penerima khayal itu, "maka telah diperlihatkan kepada saya, bahwa hal itu akan disebabkan oleh kesaksian yang tegas yang dikemukakan oleh nasehat dari Saksi Kebenaran kepada orang-orang Laodikea. Ini akan membawa efeknya kepada hati orang-orang yang menerimanya, dan akan memimpin mereka untuk meninggikan standard lalu menyampaikan kebenaran yang tegas. Banyak orang tidak akan tahan terhadap kesaksian yang tegas ini. Mereka akan bangkit melawannya, dan inilah yang menimbulkan suatu kegoncangan di antara umat Allah". -- Early Writings, p. 270.

Dalam khayal ini kita diperkenalkan kepada suatu pekabaran yang penuh kuasa yang akan dibawakan kepada orang-orang Laodikea, dan inilah yang akan memulaikan pengguncangan itu di antara umat Allah. Kemudian dalam khayal dan kesaksian yang menyusul kita diberi kesempatan untuk melihat hasil yang gilang gemilang dari penggoncangan ini.

'... Keajaiban-keajaiban yang penuh kuasa dilakukan, orang-orang sakit disembuhkan, dan tanda-tanda serta keanehan-keanehan mengikuti orang-orang percaya. Allah berada dalam pekerjaan itu, dan setiap orang suci dengan tak gentar menghadapi semua akibat apapun, mereka mengikuti keyakinan-keyakinan hatinya sendiri, lalu menggabungkan diri dengan orang-orang yang memeliharakan hukum-hukum Allah; maka dengan penuh kuasa mereka menyuarakan keluar pekabaran malaikat yang ketiga". Early Writings, p. 278.

"Katakanlah olehmu kepada mereka yang takut hatinya: Pertetapkanlah hatimu, janganlah takut! Tengoklah, Allahmu akan datang dengan pembalasan, bahkan Allah akan datang dengan sebuah tebusan; Ia akan datang menyelamatkan kamu. Kemudian mata segala orang buta akan dicelekkkan, dan telinga segala orang tuli akan dibuka. Kemudian segala orang lumpuh akan berlari-lari seperti seekor rusa, dan lidah orang yang bisu akan

menyanyi: karena di padang belantara akan keluar air, dan air mengalir di padang tandus."
Yesaya 35 : 4 - 6.

. Tidak mungkin memberikan sesuatu pendapat mengenai pengalaman umat Allah yang akan didapati hidup di atas bumi apabila kemuliaan sorga dan terulang kembalinya aniaya-aniaya di masa lalu itu akan bergabung. Mereka akan berjalan dalam terang yang memancar keluar dari tahta Allah. Dengan perantaraan malaikat-malaikat akan terdapat komunikasi yang terus menerus di antara sorga dan bumi. Maka Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat akan melakukan berbagai perbuatan keajaiban untuk menyesatkan, jika mungkin orang pilihan sekalipun. Umat Allah tidak mau mencarikan keamanan kesejahteraan mereka dalam perbuatan-perbuatan keajaiban; karena Setan akan meniru membuat keajaiban-keajaiban tandingan terhadap keajaiban-keajaiban yang akan dibuat. Umat Allah yang telah dicobai dan diuji akan menemukan kekuatan mereka di dalam tanda yang dibicarakan di dalam buku Keluaran 31 : 12 - 18" -- Testimonies, vol. 9, p. 16.

Memandang kepada hari kekuasaan Allah yang besar ini, maka "nabi Injil" juga, menarik perhatian kita kepada orang-orang yang karena mematuhi "kesaksian yang tegas itu," berhasil selamat dari cobaan kegoncangan itu, lalu memandang dengan mata kepala sendiri gambaran-gambaran indah itu dari kemuliaan yang akan datang. Ini dikemukakan sebagai berikut:

"Pandanglah akan Sion, yaitu negeri perhimpunan kami: matamu akan melihat Yerusalem suatu tempat kediaman yang aman sentosa, sebuah kemah yang tiada akan terpindahkan; tiada satu pun pasaknya akan pernah tercabut, dan tali-talinya pun tidak akan terputus. Melainkan di sana Tuhan yang mulia akan menjadi bagi kami suatu tempat yang bersungai dan berair yang luas; dimana di dalamnya tidak akan berlalu perahu yang berdayung, atau pun kapal yang besar akan melewatinya. Maka penduduknya tidak ada yang akan mengatakan: Saya sakit; karena bangsa yang diam di dalamnya itu akan diampuni segala kesalahannya". Yesaya 33 : 20, 21, 24.

Kemudian terhadap gambaran yang sudah mulia ini Ilham masih menambahkan lagi suatu segi keterangan lain yang menggembirakan sebagai berikut:

"Maka akan jadi kelak, bahwa siapapun saja yang akan menyebut nama Tuhan akan diselamatkan, karena di dalam gunung Sion dan di dalam Yerusalem akan terdapat

kelepasan, seperti yang sudah Tuhan berfirman, dan di dalam umat yang sisa yang Tuhan akan panggii. Tetapi Yehuda akan kekal selama-lamanya, dan Yerusalem pun turun temurun". – Yoel 2 : 32; 3 : 20.

"Tetapi di atas gunung Sion akan terdapat kelepasan, dan di sana akan terdapat kesucian; maka isi rumah Yakub akan mempusakai harta miliknya. Maka akan datang para penolong di atas gunung Sion untuk mengadili gunung Esau; maka kerajaan itu akan menjadi milik Tuhan". Obaja 1 : 17, 21.

Kedua nubuatan mengenai kelepasan dan mengenai peristiwa-peristiwa susulannya ini dengan jelas mengungkapkan kuasa perbuatan keajaiban yang akan diberikan kepada orang-orang yang tahan menghadapi cepat datangnya "hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu".

Maka kini sementara hari itu "datang dengan cepatnya" (Testimonies, vol. 5, p. 80) untuk membinasakan orang-orang Laodikea yang menutup telinganya terhadap pekabaran yang menimbulkan kegoncangan, maka hampir-hampir tidak seorang pun yang mau menyambutnya terkecuali orang-orang sakit, mereka yang susah, orang-orang yang terbuang, dan orang-orang yang berasal dari jalan-jalan dan lorong-lorong, yang mau dengan rendah hati dan dengan sederhana menyambut amaran-amaran itu, untuk mengalami sendiri kuasa pengobahan dari karunia Ilahi terhadap hati mereka, yaitu pemberian yang menyucikan dan yang maju dari membenaran oleh iman, dan untuk berada di antara orang-orang yang dihimpunkan, seperti yang diungkapkan oleh Ilham berikut ini:

"Maka Ia akan menegakkan suatu tanda alamat bagi segala bangsa, dan Ia akan menghimpunkan segala orang yang terbuang dari pada Israel, lalu menghimpunkan bersama semua yang tercerai berai dari pada Yehuda dari seluruh empat penjuru bumi". Yesaya 11 : 12.

"Maka kata Yesus kepadanya: Ada seseorang membuat suatu perjamuan besar, lalu mengundang banyak orang, maka pada ketika saaatnya perjamuan itu disuruhkannya hamba-Nya pergi mengatakan kepada mereka yang diundang itu: "Datanglah, karena segala-galanya sudah siap". Maka mereka itu sekaliannya tanpa kecuali mulai berdalih-dalih. Maka kata yang pertama kepadanya: Aku sudah membeli sebidang tanah, maka aku harus pergi untuk melihatnya; mohon kiranya aku dimaafkan. Maka kata yang lainnya: Aku sudah membeli lembu lima pasang, maka aku hendak pergi mencobanya; mohon kiranya aku

dimaafkan. Dan yang lainnya mengatakan: Aku baharu saja kawin, maka sebab itu aku tak dapat datang. Maka kembalilah hamba itu melaporkan segala perkara ini kepada Tuannya. Maka marahlah Tuan itu lalu mengatakan kepada hamba-Nya itu: Pergilah segera ke jalan-jalan dan lorong-lorong negeri itu, dan bawalah kemari orang-orang miskin, dan orang-orang timpang, dan orang-orang kudung, dan orang-orang buta". Lukas 14 : 16 - 21.

".... Orang jahat akan makin melakukan kejahatan; dan tak seorangpun daripada orang-orang jahat itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti". Daniel 12 : 10.

Siapakah orang-orang bijaksana yang akan mengerti itu? Saudarakah, atau Saudarikhah? Maukah anda bertindak sekarang sementara masih ada waktu? Maukah anda menghadapi gambaran itu lalu bersiap-siap menghadapi situasinya? Maukah anda? Sebelum Roh Allah meninggalkan anda dan sebelum Musuh itu menang atas anda pada terakhir kalinya? Maukah anda menyadari, bahwa sebagaimana ia menyesatkan orang-orang kaya dengan berbagai kesia-siaan dan menindas orang-orang miskin dengan berbagai keperluan hidup ini, maka ia juga akan menggunakan setiap senjata apa saja yang dipunyainya untuk menakut-nakuti, melarang, dan mencerai-beraikan semua orang yang menerima undangan kemurahan Tuhan untuk datang kepada perjamuanNya?

Lagi pula adalah pasti selama Iblis masih hidup, bahwa ia akan menggunakan setiap cara apa saja yang mungkin untuk menambah-nambah sesuatu kepada Kebenaran Allah yang ada, atau mengurangi sesuatu dari pada Kebenaran itu, sambil lebih mempersulit dan menakut-nakuti terutama membesar-besarkan segala penderitaan berbagai nasib kurang beruntung dari pihak orang-orang suci, supaya dengan sedemikian ini sedapat mungkin berhasil menjatuhkan mereka. Terutama sekali ia akan bergantung pada dua caranya yang terkuat dan yang sangat berhasil yaitu -- faham-faham yang ekstrim -- yang satu mendorong ke kanan dan yang lainnya mendorong ke kiri. Dalam usahanya untuk mencerai-beraikan sebanyak mungkin orang-orang dari pada jalan terang yang di tengah, maka ia akan berusaha mengendalikan kelas orang-orang yang satu ke dalam faham fanatik yang berapi-api, dan menjerumuskan kelas orang-orang lainnya ke dalam sifat acuh tak acuh yang dingin yang tidak bersemangat. Untuk yang terakhir ini ia akan berusaha menyadarkan kelas orang-orang yang pertama itu, bahwa penderitaan-penderitaan dan berbagai nasib kurang beruntung mereka itu adalah akibat-akibat yang nyata daripada penurutan mereka yang tidak sempurna terhadap kebenaran sekarang, dan akan mengolok-olok kelas orang-orang terakhir itu sebagai terlalu ketat fanatik dalam iman mereka.

Orang-orang yang akan dapat tahan sampai kepada kesudahan hanyalah mereka yang dengan saksama mengawasi langkah-langkah mereka untuk tidak dihanyutkan baik oleh tambahan-tambahannya terhadap perbuatan-perbuatan Ilham, ataupun oleh pengurangan-pengurangannya dari pada perbuatan-perbuatan Ilham yang ada.

Tetapi orang-orang yang menerima pekabaran akan bersukacita dan bukannya didorong dan dihalau untuk putus asa. Tidak ada sesuatu pun, bahkan segala penderitaan Ayub pun tidak akan mengecilkan hati mereka, karena mereka akan menjadi bijaksana dan mereka akan mengerti. Mereka akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran akan membebaskan mereka dari semua jerat Setan. Mereka akan ingat selalu, bahwa orang buta itu (Yahya 9 : 1 - 3) telah dilahirkan buta, bukan karena dosa seseorang, melainkan hanya agar supaya Anak Manusia dapat dipermuliakan di dalam dia. Mereka pun akan berpikir, bahwa baik Lazarus maupun Dorkas telah jatuh sakit dan mati, bukan karena mereka itu adalah orang-orang yang sangat berdosa dalam zamannya, melainkan agar supaya Anak Allah dapat memperlihatkan, bahwa Ia memiliki kuasa bukan saja untuk menyembuhkan penyakit melainkan juga untuk membangkitkan orang mati sesuai kemauan hati-Nya. Mereka akan melihat, bahwa kesusahan dan berbagai ketidakberuntungan dalam kehidupan yang telah menimpa mereka itu tidak berhasil menjauhkan mereka dari Allah, melainkan justru telah mendatangkan mereka lebih dekat kepada-Nya; sehingga adalah lebih baik mereka pergi masuk ke dalam kerajaan dalam keadaan miskin, timpang, kudung, dan buta, dari pada pergi masuk ke dalam kebinasaan dalam keadaan kaya memiliki rumah-rumah, tanah, lembu, dan kesehatan atau pun apa saja yang lainnya.

Dengan air mata kegembiraan karena segala dosanya telah diampuni oleh Yesus, Maria Magdalena telah membasuh kaki Juruselamatnya, dan mengeringkannya dengan rambutnya, kemudian ia telah membuka kotak minyak alabaster yang termahal itu untuk digosokkan pada kepala Tuhannya. Selama hal itu berlangsung tangan-tangan Yudas yang tamak itu bergerak-gerak sambil menanyakan harganya dengan tujuan menggempukkan kantongnya, walaupun bersamaan dengan itu ia berpura-pura menyatakan simpatinya yang mendalam terhadap orang miskin. Pengakuan yang munafik ini sambil bergelora di dalam dadanya, ia seolah-olah "dengan suara burung merpati" berusaha memperlihatkan suatu kasih sayang yang murni terhadap orang lain dengan cara menuduh Maria terlalu memboros dengan sia-sia, dan ia menuduh Yesus karena perbuatan sia-sia yang menghabiskan harta.

Orang-orang yang menerima pekabaran dan yang melihat akan kelak menemukan saudara-saudara yang palsu sedemikian ini di tengah-tengah mereka, maka mereka akan

mengetahui bahwa jika Allah menghendaki umat-Nya yang setia sakit, maka mereka akan rela dengan gembira menderita sakit demi karena-Nya; bahwa jika Ia menghendaki mereka itu sehat walafiat, maka mereka akan memuji-muji nama-Nya yang suci itu karena kesehatan dan kekuatan yang memungkinkan mereka untuk berbuat sesuatu bagi orang-orang yang lemah, mereka yang cacat, orang-orang sakit, dan orang-orang yang menderita; bahwa jika Ia menghendaki mereka mati, maka mereka tidak dapat hidup dan mereka akan mati dengan gembira; bahwa jika Ia menghendaki mereka hidup, maka mereka tidak akan mati dan mereka tidak akan mau mati; bahwa apapun juga Ia kehendaki, maka itulah yang mereka kehendaki dan mereka akan menjalaninya dengan gembira. Harapan mereka akan hanya terdapat di dalam Dia. Mereka akan menutup kupingnya terhadap siapa saja yang oleh satu dan lain hal hendak merusak kepentingan Kebenaran pada waktu ini, mereka tidak akan mau mendengar kepada bisikan-bisikan; mereka akan berkeyakinan bahwa Allah sedang terus memimpin pekerjaan, bahwa Ia sendiri sedang menunggu kerjanya. Mereka akan mengetahui bahwa semua orang yang tetap tinggal di dalam lobang-lobang kepalsuan dan kejahatan pada akhirnya akan masuk ke dalam lobang kebinasaan yang tak terduga dalamnya itu.

Juga pelajaran-pelajaran dari pengalaman cobaan-cobaan Ayub akan menjadi bagi mereka bahan pelajaran, harapan, dan semangat juang. Mereka akan mengerti dan mereka akan memperhatikan dengan saksama akan kenyataan, bahwa sesungguhnya sudah ada banyak Ayub mendahului Ayub dari Alkitab itu, bahwa ada juga Ayub-Ayub sesudah Ayub dari Alkitab itu, dan sekarang masih terdapat juga Ayub-Ayub masa kini, dan bahwa kelak akan ada Ayub-Ayub sampai datang Kerajaan itu. Iman mereka kepada Allah akan terdapat dalam kebenaran dan keyakinan, baik dalam kebahagiaan ataupun dalam celaka, baik dalam kesakitan ataupun kematian, dan tidak ada apapun yang akan mampu menggoyahkan mereka dari pekabaran Samawi bagi hari itu. Mereka akan mengetahui bahwa adalah untuk mati atau hidup, maka untuk hiduplah mereka akan bergantung. Mereka tidak akan didapati bersungut-sungut, ragu-ragu, menuduh-nuduh, atau pun sedang berputus asa, karena apapun juga nasib mereka sementara berada di dalam lingkungan pagar Allah, mereka akan mengetahui bahwa itulah kehendak-Nya bagi mereka. Masing-masing mereka akan mengatakan dengan hati dan jiwa secara pasti sebagai berikut:

"Bahwa mataku akan menengadah kepada segala gunung, dari padanya akan datang penolongku. Penolongku itu datang dari pihak Tuhan yang telah menjadikan langit dan bumi. Tiada dibiarkan-Nya kakimu tergelincir; Ia yang menunggumu itu tidak akan mengantuk. Bahwasanya Ia yang menunggu Israel itu tidak akan mengantuk atau pun

tertidur. Bahwa Tuhan itulah Penunggumu; Tuhan adalah naunganmu pada sebelah kananmu. Panas matahari tiada akan menyengat engkau pada siang hari, atau pun bulan pada malam hari. Tuhan akan memelihara dikau dari pada segala yang jahat. Ia juga akan memelihara jiwamu. Tuhan akan menunggui masuk keluarmu dan pada sekarang sampai selama-lamanya". Mazmur 121.

Dalam terang yang terus bertambah yang kini sedang menyinari masalah kemampuan berbahasa-bahasa asing dan berbagai perbuatan keajaiban lainnya yang banyak diperdebatkan itu, orang tidak perlu lagi terus berada dalam kegelapan, kekeliruan, ataupun kekacauan, mengenai keadaannya, sifatnya, dan maksud dari pada kuasa perbuatan keajaiban yang murni itu, dan masa bagi manifestasinya. Sungguhpun demikian, dengan sedih dikatakan, bahwa banyak sekali orang-orang yang tidak mengetahui dan yang keliru akan terus saja terjerat karena mereka meloncat menangkap kail yang diumpani dengan keajaiban -- yaitu janji-janji yang membayangkan dengan menarik yang datang dari barisan apa yang disebut pekerja-pekerja pembuat keajaiban di sini, di sana, dan dimana saja, demikianlah mereka beralih dari yang jelek sampai kepada yang terburuk, sambil menghabiskan waktu mereka dan uangnya, hidup mereka berikut kesehatannya, harapan mereka dan imannya.

Tak ada umat Tuhan yang berdoa, kemudian merasa heran kalau-kalau Allah telah mendengar dan menjawab doa mereka. Mereka akan mengetahui dan bersuka cita dalam iman, bahwa Ia telah mendengar dan menjawab mereka dalam cara-Nya sendiri, walaupun ia itu sepenuhnya bertentangan dengan apa untuk mana mereka telah berdoa. Mereka akan berbuat sejauh apa yang mereka dapat dalam cara Allah, menerima bantuan yang Ia sediakan, dan mengetahui bahwa adalah "lebih baik berharap kepada Tuhan dari pada menaruh kepercayaan kepada manusia". Mazmur 118 : 8.

Oleh karena saatnya bagi Allah untuk meninggikan sesuatu kelompok umat dengan suatu demonstrasi kuasa perbuatan keajaiban belum lagi tiba, walaupun ia itu benar sudah dekat sekali datang, dan oleh karena saudara-saudara mengetahui nubuatan-nubuatan mengenai masalah ini, maka kalau saja anda memperhatikan semuanya itu, betapa beruntung dan berbahagia anda kelak dalam melindungi diri anda dari pada berlarian kesana kemari untuk mencarikan suatu kuasa perbuatan keajaiban dimana tidak ada satu pun yang murni.

Kalau saja anda, Saudara-Saudaraku, tetap tinggal di dalam lingkungan ungkapan ilham pagar Allah, lalu berjalan dengan Dia seperti yang diperbuat Enoch di zaman dahulu, maka anda

akan mendapatkan Dia berada pada sisimu pada setiap langkah perjalananmu. Dengan begitu apapun juga bebanmu, serahkanlah beban itu kepada-Nya, maka Ia sendiri akan memikulnya bagimu untuk mencapai kemenangan. Ketahuilah bahwa Ia telah mendengar doamu, dan bahwa Ia akan mengabulkan permohonanmu karena Ia melihatnya pantas untuk melaksanakan rencananya bagimu dan bagi Injil-Nya di waktu ini.

Berhati-hatilah, bahwa orang-orang penyebar keajaiban dan orang-orang pengejar keajaiban, orang-orang fanatik semuanya mungkin akan menjadi berbahaya secara diam-diam, mereka siap untuk mengacaukan apa saja yang tidak sejalan dengan pemikiran mereka. Lidah yang tak terkendali dan yang suka mengobrol akan berusaha menggoncangkan iman kita semua. Walaupun demikian orang-orang yang memikul beban terberat untuk memberi makan kawanannya dengan "makanan pada waktunya" akan menjadi sasaran-sasaran utama dari Iblis. Justru pada saat yang sedemikian inilah pengikut-pengikut Allah yang setia ini akan sangat mendapat manfaat dari nasehat Tuhan yang berbunyi:

"Janganlah kamu percaya kepada sahabat, janganlah kamu menaruh harap kepada penunjuk jalan; peliharakanlah lidahmu dari pada perempuan yang berbaring dalam ribaanmu. Karena anak laki-laki mempermalukan bapanya, anak perempuan bangkit mendurhaka melawan ibunya, menantu perempuan mendurhaka melawan mertua perempuannya; dan orang-orang isi rumahnya sendiri menjadi musuh-musuhnya. Oleh karena itu aku hendak memandang kepada Tuhan; aku hendak menantikan Allah pohon selamatku; maka Allahku juga akan mendengar suaraku". Mikha 7 : 5 - 7.

Akan ditemukan kelak, bahwa akan terdapat beribu-ribu suara, sebagian datang dari orang-orang percaya, dan sebagian datang dari orang-orang yang berperang melawan iman orang-orang suci, suara yang satu mempersalahkan perkara yang satu, dan suara yang lain mempersalahkan perkara yang lain, dan apa yang seseorang tuduhkan, orang lain akan membenarkan. Tetapi apabila berpegang dekat kepada terang firman Allah, maka semua alasan pemikiran dan berbagai persungutan mereka yang bertentangan itu, semua rencana ciptaan manusia dan pendapat-pendapat jahat mereka itu, akan kelak terlihat merupakan hanya suatu pertikaian yang berasal dari dengki, iri hati, kesombongan, membenarkan pendapat sendiri, kebencian, dendam, politik, gelojoh, sangka-sangka jahat, dan setiap sifat mementingkan diri lainnya. Orang-orang malang yang mengutus dirinya sendiri ini, ternyata masih berada dalam kegelapan rohani, dengan yakin mereka merasa dirinya sedang bekerja bagi Allah dengan penuh semangat dan tenaga. Tetapi pada suatu hari kelak mereka akan menemukan secara

menggemparkan, bahwa mereka telah bekerja melawan Tuhan, sama seperti halnya Saul dari Tarsus yang telah menemukan dirinya sendiri. Kiranya doa-doa semua orang suci dapat membangkitkan mereka itu, lalu membuat mereka bekerja bagi Tuhan, sama seperti doa-doa dari Stephanus yang telah membuat Saul menjadi Rasul Paulus yang besar baik bagi orang-orang Yahudi maupun bagi orang-orang Kafir. Maka kiranya barangsiapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan oleh Roh, dan peganglah teguh apa yang telah ia miliki supaya jangan musuh merebutnya dengan tipu dari pada genggamannya.
